



## Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 Di Televisi Terhadap Perubahan Persepsi Dan Perubahan Perilaku Masyarakat Di Kecamatan Medan Labuhan

Hendry Syahputra Hasibuan<sup>1)</sup>, Rahmanita Ginting<sup>2)</sup>, Leylia Khairani<sup>3)</sup>

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[hendrysyahputra83@gmail.com](mailto:hendrysyahputra83@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[rahmanita\\_ginting@umsu.ac.id](mailto:rahmanita_ginting@umsu.ac.id)<sup>2)</sup>  
[leyliakhairani@umsu.ac.id](mailto:leyliakhairani@umsu.ac.id)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terpaan berita COVID-19 di televisi terhadap perubahan persepsi dan perubahan perilaku masyarakat di Kecamatan Medan Labuhan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Uses & effect*. Untuk melihat bagaimana Tayangan berita Covid-19 dapat merubah persepsi dan perilaku masyarakat di kecamatan Medan Labuhan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 85.722 orang dengan jumlah sampel 100 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Dari hasil uji signifikansi terhadap variabel terpaan berita (X) terhadap variabel perubahan persepsi (Y<sub>1</sub>) dan variabel perubahan perilaku (Y<sub>2</sub>) sebesar  $0,00 < 0,05$ , serta uji t dengan hasil variabel terpaan berita (X) dengan variabel perubahan persepsi (Y<sub>1</sub>) diperoleh thitung sebesar  $24.704 > t_{tabel} 1.984$ . uji t terhadap variabel terpaan berita (X) dengan perubahan perilaku (Y<sub>2</sub>) diperoleh thitung  $19.450 > 1.984$  maka H<sub>a</sub> untuk Hipotesis ke tiga di terima yaitu terdapat pengaruh terpaan berita covid-19 di televisi terhadap perubahan persepsi dan perubahan perilaku di masyarakat Kecamatan Medan Labuhan.

Kata Kunci: *Komunikasi Massa, Televisi, Berita Covid-19.*

### PENDAHULUAN

Komunikasi massa memiliki peranan yang krusial di tengah pandemi Covid-19, yang telah ditetapkan menjadi *pandemic global* oleh organisasi kesehatan dunia yaitu WHO (*World Health Organization*). Khususnya di Indonesia, berbagai prediksi ahli menyebutkan jika pandemi tersebut belum akan berakhir dalam waktu dekat ini. Sehingga, dalam menanggapi pandemi ini diperlukan adanya pola komunikasi yang efektif dan efisien untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan penanganan pandemi ini

Jumlah korban positif dan meninggal akibat COVID-19 setiap hari mengalami peningkatan. Untuk di Indonesia berdasarkan data dari Satgas Penanganan COVID-19 Indonesia, jumlah pasien yang positif adalah 1.657.035 orang sedangkan pasien yang sembuh mencapai 1.511.417 orang serta pasien yang meninggal akibat COVID-19 di Indonesia mencapai 45.116 orang. Untuk Sumatera Utara pasien positif COVID-19 29.198 orang, pasien yang sembuh 20.560 orang dan pasien yang meninggal mencapai 965 orang. Di kota Medan jumlah korban Covid-19 mencapai 15.261 orang, sembuh mencapai 14.092 orang dan jumlah korban yang meninggal 500 orang (<https://covid19.go.id> tanggal 29-04-2021)

Tantangan besar dalam pengendalian penularan wabah COVID-19 adalah persepsi



masyarakat yang berbeda-beda dalam memandang bahayanya virus ini. Untuk melihat persepsi masyarakat tentang COVID-19 tentunya perlunya dilakukan penelitian. Seperti yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) yang melakukan survei pada tanggal 7-14 September 2020 secara online tentang persepsi dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19. Menurut hasil survei untuk persepsi kemungkinan terinfeksi/tertular COVID-19 maka persentase terbesar memilih Cukup mungkin yaitu sebesar 34,3%, yang menyatakan Mungkin sebanyak 29,4%, sangat mungkin sebanyak 19,3%, tidak mungkin sebanyak 12,5% dan sangat tidak mungkin sebanyak 4,5% (Kompas.com).

Melihat penyebaran virus yang cepat dan dampak yang berbahaya tentunya perilaku harus disesuaikan dengan kondisi saat ini. Sehingga Perubahan perilaku juga terjadi saat COVID-19, hal itu dilakukan untuk pencegahan penyebaran virus yang semakin meluas. Pemerintah menerapkan Protokol kesehatan untuk diterapkan kepada masyarakat saat melakukan aktivitas di luar rumah maupun di dalam rumah. Adapun kebijakan protokol kesehatan yang disampaikan oleh pemerintah seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan.

Media massa memiliki peran untuk mempengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak. Media membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang signifikan. Pesan media tidak jadi begitu saja, tetapi dibuat dan diciptakan oleh media massa dengan tujuan tertentu. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran komunikasi massa (Nurudin 2011: 5).

Media massa tidak hanya sekedar memberikan informasi dan hiburan semata, tetapi juga mengajak khalayak untuk melakukan perubahan perilaku. Melalui beragam konten media yang khas dan unik sehingga pesan-pesan media itu terlihat sangat menarik, menimbulkan rasa penasaran khalayak. Pembingkai pesan melalui teks, gambar dan suara merupakan aktivitas media untuk mempengaruhi pikiran perasaan khalayak. Media massa memiliki peran yang besar dalam menyampaikan informasi tentang pencegahan dan penyebaran COVID-19 di Indonesia maupun di dunia.

Salah satu produk media massa adalah berita. Berita merupakan jalan cerita tentang peristiwa (Junaidi.2013:3). Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Di Era masa kini masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mencari berita tetapi bagaimana masyarakat bisa memfilter berita yang ada, dimana berita yang sesuai fakta yang terjadi, berita yang menurut masyarakat itu penting maupun berita mana yang menarik untuk disimak. Maka sebab itu dibutuhkan media massa yang dapat memberikan laporan berita yang faktual, tajam dan terpercaya.

Berita merupakan laporan paling cepat tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi banyak khalayak melalui media berkala yaitu surat kabar, radio, televisi atau media internet (*online*) (Sumadiria, 2011:65). Berita merupakan sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak untuk diberitakan. Biasanya subjek pemberitaan merupakan sesuatu atau seseorang yang memang sedang disorot atau diperhatikan oleh masyarakat umum. Oleh sebab itu media akan menjadikan topik utama dalam suatu berita. Selain itu berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum. Dalam hal ini dijelaskan bahwa berita merupakan sesuatu hal yang sedang marak terjadi di masyarakat umum dan menjadi *trending topic* yang selalu ingin diikuti masyarakat umum dalam perkembangan pemberitaannya.

Berita (*news*) itu tiada lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada, yang terjadi pun aktual dalam arti "baru saja" atau hangat di bicarakan orang banyak. Sesuatu bisa disebut berita jika mengandung nilai-nilai berita atau jurnalistik yakni: Aktual, penting, berdampak, kedekatan, luar biasa, konflik, ketegangan atau drama, tragis, ketokohan, seks, dan humor (Zaenudin. 2011:155).

Berita COVID-19 yang ditayangkan media elektronik Tv one dan Metro Tv mulai dari



peningkatan jumlah korban yang positif sampai penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat. Melalui berita yang disampaikan media tentunya akan menambah edukasi masyarakat tentang bahayanya COVID-19 dan cara pencegahannya serta penerapan protokol kesehatan yang benar. Pemberitaan yang di sampaikan media elektronik tersebut tentunya dapat merubah persepsi dan perilaku masyarakat dalam menghadapi COVID-19 sehingga meningkatnya jumlah korban yang positif.

Dalam ilmu komunikasi terdapat teori *uses and effect* media. Teori ini menunjukkan bahwa penggunaan media dan penyebabnya akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa. Teori ini menekankan bagaimana penggunaan media menghasilkan banyak efek terhadap suatu individu. Jika isi media akan menghasilkan efek tertentu, maka penggunaan media akan menghasilkan konsekuensi tertentu pula, dan jika keduanya terjadi secara simultan antara isi media dan penggunaan media maka akan menghasilkan *consequence*. Seperti dijelaskan diatas maka dapat dilihat bahwa media massa memiliki efek dalam merubah persepsi dan perilaku di masyarakat. Dengan adanya berita COVID-19 di media elektronik tentunya memiliki efek di masyarakat tentang persepsi bahayanya COVID-19 dan perubahan perilaku masyarakat yang menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas.

Silverblatt (dalam Ginting, Rahmanita 2020: 98) menyebutkan empat tujuan literasi media yaitu: (1) Kesadaran kritis. Kesadaran kritis memberikan manfaat bagi khalayak untuk mendapat informasi secara benar terkait coverage(cakupan) media dengan membandingkan antara media yang satu dengan yang lain secara kritis. (2) Lebih sadar akan pengaruh media dalam kehidupan sehari-hari, menginterpretasikan pesan media. (3) Membangun sensitifitas terhadap program-program sebagai cara mempelajari kebudayaan. (4) Mengetahui pola hubungan antara pemilik media dan pemerintah.

Masyarakat di kecamatan Medan Labuhan selama masa pandemi Covid-19 masih terlihat banyak yang kurang merapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker serta menjaga jarak. Peneliti melihat dari awal penyebaran COVID-19 di Indonesia hingga sampai ke Kota Medan kondisi pasar maupun tempat ibadah masih dalam kondisi yang normal, kurangnya penerapan jaga jarak dan penggunaan masker dalam aktivitas sehari-hari. Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahayanya Covid-19 serta tidak adanya sanksi yang tegas terhadap pelanggar protokol kesehatan membuat masyarakat Medan Labuhan kurang menerapkan protokol kesehatan. Kecamatan Medan Labuhan merupakan kawasan yang berdekatan dengan pelabuhan Belawan dan daerah industri yaitu kawasan industri Medan (KIM), hal ini menunjukkan bahwa wilayah kecamatan Medan Labuhan banyak di kunjungi masyarakat dari luar daerah kecamatan Medan Labuhan yang memungkinkan membawa Covid-19. Harusnya masyarakat kecamatan Medan Labuhan lebih disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. Berdasarkan data dari pemko Medan jumlah korban COVID-19 di kecamatan Medan Labuhan mencapai 250 orang dengan jumlah kematian mencapai 8 orang (covid19.pemkomedan.go.id. 24-02-2021).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Terpaan Berita COVID-19 di Televisi Terhadap Perubahan persepsi dan Perubahan perilaku Masyarakat di Kecamatan Medan Labuhan.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu melaksanakan penelitian dengan cara sistematis, terkontrol dan empiris. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada cara berpikir yang lebih positif yang bertitik tolak dari fakta sosial yang ditarik dari realitas objektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan kepada masyarakat, para responden mengikuti pemberitaan Covid-19 di televisi. Hal ini di tunjukan dengan banyaknya responden menjawab setuju dengan

pernyataan dalam variabel terpaan berita bahwa masyarakat sering menonton berita Covid-19 di televisi serta masyarakat juga memahami berita tentang Covid-19 yang di sampaikan oleh media televisi Tv One dan metro Tv. Selain itu masyarakat Medan Labuhan menjawab pernyataan setuju bahwa berita Covid-19 di televisi sangat jelas dan sesuai dengan fakta. Namun terdapat sebagian responden yang menjawab bahwa pemberitaan Covid-19 di televisi tidak menarik untuk ditonton.

Variabel perubahan persepsi masyarakat Medan Labuhan sangat setuju dengan pernyataan bahwa setelah meenonton berita Covid-19 di televisi masyarakat Medan Labuhan termotivasi untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari – hari serta menilai bahwa harus selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Untuk pernyataan setuju masyarakat Medan Labuhan mayoritas memilih pernyataan bahwa pemberitaan Covid-19 di televisi dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat. Namun terdapat sebagian masyarakat kurang setuju dengan pernyataan selalu fokus dan perhatian terhadap pemberitaan Covid-19 di televisi. Pada variabel perubahan perilaku masyarakat kecamatan Medan Labuhan dominan menjawab sangat setuju dengan pernyataan bahwa berita Covid-19 membuat sikap untuk selalu menerapkan menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Untuk pernyataan setuju masyarakat kecamatan Medan Labuhan dominan memilih pernyataan bahwa dengan menerapkan protocol kesehatan dapat mencegah penyebaran Covid-19. Namun sebagian masyarakat kurang setuju dengan pernyataan bahwa Covid-19 berbahaya.

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan di ketahui terpaan berita covid-19 di televisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan persepsi di masyarakat kecamatan Medan Labuhan. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai signifikansi pada table koefisien yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$ . Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel terpaan berita ( $X$ ) terhadap variabel perubahan persepsi ( $Y_1$ ). Selanjutnya berdasarkan analisis uji t di ketahui bahwa nilai yang diperoleh dari  $t_{hitung}$  sebesar  $24.704 > 1.984 t_{tabel}$  sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel terpaan berita Covid-19 memiliki pengaruh terhadap variabel perubahan persepsi. Dalam uji koefisien atau melihat seberapa besar hubungan variabel terpaan berita dengan perubahan persepsi diperoleh nilai  $42$ , bila merujuk pada table koefisien korelasi maka nilai hubungan variabel terpaan berita dengan perubahan persepsi cukup kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi atau R Square =  $.362$ , nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel terpaan berita mempengaruhi perubahan persepsi sebesar  $36,2\%$ .

Penelitian yang dilakukan untuk variabel terpaan berita covid-19 di televisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku di masyarakat kecamatan Medan Labuhan. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai signifikansi pada tabel koefisien yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$ . Nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel terpaan berita ( $X$ ) terhadap variabel perubahan perilaku ( $Y_2$ ). Selanjutnya berdasarkan analisis uji t di ketahui bahwa nilai yang diperoleh dari  $t_{hitung}$  sebesar  $19.450 > 1.984 t_{tabel}$  sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel terpaan berita Covid-19 memiliki pengaruh terhadap variabel perubahan perilaku. Dalam uji koefisien atau melihat seberapa besar hubungan variabel terpaan berita dengan perubahan persepsi diperoleh nilai  $36$ , bila merujuk pada tabel koefisien korelasi maka nilai hubungan variabel terpaan berita dengan perubahan perilaku agak kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi atau R Square =  $.292$ , nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel terpaan berita mempengaruhi perubahan perilaku sebesar  $29,2\%$ . Jadi dapat di simpulkan bahwa pengaruh terpaan berita Covid-19 di televisi terhadap perubahan persepsi dan perubahan perilaku masyarakat di Kecamatan Medan Labuhan mencapai  $65,4\%$ .

Terpaan berita Covid-19 di televisi memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat. Peran media massa sangat penting dalam menyampaikan penyebaran serta pencegahan Covid-19. Melalui berita media massa dapat menyampaikan perkembangan jumlah korban Covid-19 serta bagaimana cara penerapan protokol kesehatan di masyarakat. Dalam



menafsirkan pesan dalam berita Covid-19 tentunya masyarakat memiliki persepsi dan perilaku yang berbeda-beda. Ada responden yang menganggap Covid-19 berbahaya namun ada juga yang tidak percaya dengan Covid-19. Begitu juga halnya dalam penerapan protocol kesehatan dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian terdapat efek media massa yang terjadi pada masyarakat di kecamatan Medan Labuhan. Efek yang mempengaruhi dari sisi kognitif yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 seperti tindakan penyebaran dan pencegahan Covid-19 yang di dapatkan responden setelah menonton berita Covid-19 di media massa. Setelah proses kognitif terdapat dampak dari media massa yaitu afektif atau sikap. Efek sikap yang terjadi pada masyarakat seperti rasa takut, cemas, dll. Sikap tersebut muncul setelah masyarakat menonton berita Covid-19 di media massa. Setelah melalui proses kognitif dan afektif maka terjadinya perubahan perilaku pada masyarakat dengan melakukan penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa pemberitaan Covid-19 di televisi menjadi suatu peran yang lebih dominan dalam menyampaikan informasi. Ketergantungan masyarakat kepada media tentunya menjadi momen bagi media dalam menyampaikan informasi tentang Covid-19 sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Media massa harus bersinergi kepada pemerintah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat sehingga dapat menurunkan tingginya jumlah korban Covid-19 di Indonesia. Media televisi menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah dalam mengedukasi masyarakat dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Berkembangnya media massa memiliki sebuah efek dalam kehidupan masyarakat. *Teori Uses and Effects* merupakan teori yang berhubungan antara pengguna, media, audience dan efek (hasilnya). Konsep Uses (Penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini. Karena pengetahuan mengenai penggunaan media yang menyebabkannya, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa. Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti exposure yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempersepsi. Dalam konteks lain, pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana isi terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi. Maka teori *uses and effects* merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah efek bagi pengguna dari media massa tersebut. Contoh dari teori *uses and effects* dapat dilihat dari kebiasaan seseorang menonton atau mendengarkan media massa dalam keseharian seorang individu, misalnya kebiasaan orang menonton yang akan menimbulkan sebuah efek dari apa yang dilihat.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka teori Uses & effect menekankan tentang penggunaan Televisi Khususnya berita Covid-19 di Tv One Dan Metro Tv menyebabkan terjadinya perubahan persepsi dan perubahan perilaku di masyarakat dengan meningkatkan kesadaran tentang bahayanya Covid-19 serta selalu menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari – hari. Dari hasil penelitian juga terlihat bahwa teori Uses And effect terbukti dimana penggunaan (Uses) televisi dapat menimbulkan dampak (Effect) yaitu perubahan Persepsi Dan perubahan perilaku masyarakat di kecamatan Medan Labuhan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 di Televisi Terhadap Perubahan Persepsi Dan Perubahan Perilaku Masyarakat Di Kecamatan Medan Labuhan maka dapat diambil simpulan:

1. Terpaan berita Covid-19 di televisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan persepsi di masyarakat Kecamatan Medan Labuhan. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$ . Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel terpaan berita (X) terhadap variabel perubahan perilaku ( $Y_1$ ). Selanjutnya berdasarkan analisis uji t di ketahui bahwa nilai yang diperoleh dari

- $t_{hitung}$  sebesar  $24.704 > 1.984 t_{tabel}$  sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel terpaan berita Covid-19 memiliki pengaruh terhadap variabel perubahan persepsi. nilai koefisien determinasi atau R Square = .362, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel terpaan berita mempengaruhi perubahan persepsi sebesar 36,2%.
2. Terpaan berita covid-19 di televisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku di masyarakat kecamatan Medan Labuhan. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai signifikansi pada tabel koefisien yaitu sebesar  $0,00 < 0.05$ . Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel terpaan berita (X) terhadap variabel perubahan perilaku ( $Y_2$ ). Selanjutnya berdasarkan analisis uji t di ketahui bahwa nilai yang diperoleh dari  $t_{hitung}$  sebesar  $19.450 > 1.984 t_{tabel}$  sehingga dapat di tarik simpulan bahwa variabel terpaan berita Covid-19 memiliki pengaruh terhadap variabel perubahan perilaku. R Square = .292, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel terpaan berita mempengaruhi perubahan perilaku sebesar 29,2%.
  3. Terpaan berita Covid-19 di televisi memiliki pengaruh terhadap perubahan persepsi dan perubahan perilaku masyarakat di Kecamatan Medan Labuhan dengan signifikansi sebesar  $0,00 < 0.05$ . Selanjutnya berdasarkan analisis uji t untuk variabel terpaan berita dengan variabel perubahan persepsi di ketahui bahwa nilai yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $24.704 > 1.984 t_{tabel}$ , nilai variabel terpaan berita dengan variabel perubahan perilaku diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $19.450 > 1.984 t_{tabel}$ . Jadi dapat di simpulkan bahwa pengaruh terpaan berita Covid-19 di televisi terhadap perubahan persepsi dan perubahan perilaku masyarakat di Kecamatan Medan Labuhan mencapai 65,4%.
  4. Teori *Uses & effect* dalam penelitian ini yang menekankan tentang penggunaan Televisi Khususnya berita Covid-19 di Tv One Dan Metro Tv menyebabkan terdapatnya perubahan persepsi dan perubahan perilaku di masyarakatkat sehngga menimbulkan kesadaran tentang bahayanya Covid-19 serta selalu menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari – hari. Dari hasil penelitian juga terlihat bahwa teori *Uses And effect* terbukti dimana penggunaan (*Uses*) televisi dapat menimbulkan dampak (*Effetc*) yaitu perubahan Persepsi Dan perubahan perilaku masyarakat di kecamatan Medan Labuhan

## SARAN

1. Media Televisi dan pemerintah bersinergi untuk menyampaikan informasi atau berita yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahayanya Covid-19 serta kesadaran disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dalam kehidupan sehari – hari.
2. Intensitas pemberitaan Covid-19 di televisi lebih ditingkatkan lagi. Berita tentang jumlah korban , pencegahan dan penyebaran Covid-19 serta penerapan protokol kesehatan di masyarakat memiliki durasi dan frekuensi yang tinggi, dengan tujuan menambah edukasi serta memotivasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.
3. Penelitian yang telah saya lakukan agar dapat di lakukan penelitian lanjutan dari variabel terpaan berita (X) maupun variabel perubahan persepsi ( $Y_1$ ) dan variabel perubahan perilaku ( $Y_2$ ).

## DAFTAR RUJUKAN

- Akil, Anshar, Muhammad. 2011. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi*. Makasar: Alauddin University Press
- Armaya, Titan. 2014. *Terpaan Pemberitaan Media Massa Dan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Pada Kompetensi Jokowi Sebagai Pemimpin Terhadap Munat Masyarakat Memilih Jokowi Sebagai Capres*. Skripsi Universitas Diponogoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta



- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Komunikasi Massa*. Bandung: PT. Symbiosa Rekatama Media
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi komunikasi: teori, paradigma dan surat kabar teknologi komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Biagi, Shirley. 2010. *Media/Media Pengantar Media Massa*. Jakarta: Selemba Humanika
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2014 . *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudra.
- Dewi, T.H & Handayani, A. 2013. Kemampuan Mengelola Konflik Interpersonal Di Tempat Kerja Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Tipe Kepribadian Ekstrovert. *Jurnal Psikologi Undip*
- Djamal, Hidajanto. 2011. *Dasar Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Elvinaro, Ardianto.2004. *Komunikasi massa suatu pengantar*. Bandung: Symbiosa rekatama media.
- Ginting, Rahmanita (2020). *Kemampuan Literasi Media Pada Era Informasi Digital Di Kalangan Mahasiswa KotaMedan*. Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, And Arts (LWSA), 3(1).
- Hamim. 2010. *Pengaruh Terpaan Berita Kejahatan Ditelevisi Terhadap Sikap Waspada Dan Cemas Pada Ibu Rumah Tangga*. *Jurnal Unitomo Surabaya*.
- Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makasar: Alauddin University Press.
- H, Putri, Anindiyas. 2011. *Terpaan Berita Penculikan Anak Dan Faktor Demografis Terhadap Tingkat Kecemasan Orangtua Atas Keamanan Anak*. Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Junaidi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran Dan Reporter Televisi*. Jakarta: Kencana
- Kasmadi, Sunaria, N. Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitas*. Bandung: Alfabeta
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Selemba Humanika
- Lestari, Sri, 2015. *Pengaruh Terpaan Berita Kebakaran Di Televisi Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Menggunakan Barang Elektronik Di Kelurahan Loa Bakung Kota Samarinda*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*
- Mcquail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Edisi 6*. Jakarta: Selemba Humanika
- Morissan.2013, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana
- Munawaroh, Ulfatu.2015. *Terpaan Berita Kriminal Geng Motor Di Surat Kabar Harian Samarinda Pos (Sapos) Dalam Menumbuhkan Kewaspadaan Masyarakat Di Samarinda (Studi Pada Masyarakat Perumahan Puri Indah Rt 02 Kelurahan Sungai Kapih)*.*Jurnal S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman*.
- Nova, Firsan.2011. *Crisic Public Relations: Strategi Public Relations Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra Dan Reputasi Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurudin.2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Renika Cipta
- Putri, Pebriani, Yenny. 2014. *Terpaan Program Berita Reportase Investigasi Di Trans Tv Terhadap Persepsi Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Tenggarong*. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman*.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmi, Fauzia. 2017. *Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Pada Murid Kelas IV Sd Negeri 47 Tompotikka Kecamatan Wara Kota Palopo*. Skripsi Universitas Alauddin Makasar



- Romli, Asep. 2014. *Jurnalistik online: penduan mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sendjaja, sasa Djuarsa, Rahardjo. 2014. *Teori Komunikasi. Memahami teori komunikasi: pendekatan, pengertian, kerangka analisis, dan perspektif*. Jakarta: Universitas terbuka
- Sari, Puspita, Dhiyah. 2014 *Pengaruh Terpaan Berita Kasus Pembunuhan pada Remaja di Media Massa dan Intensitas Komunikasi Orangtua – Anak terhadap Kecemasan Orangtua atas Keamanan Anaknya*. Skripsi Ilmu Komunikasi Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama
- Soemirat, Soleh, MS, Elvinaro. 2012. *Dasar Dasar Publik Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumadiri, Haris. 2011. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen, Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta. PT. Ghalia Indonesia.
- Suhendang, Kustadi. 2016. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taufik, Tata. 2012. *Etika Komunikasi Islam: Konspirasi Islam & Barat*. Bandung: Pustaka Setia
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : C.V Andi
- Yusuf, LN Syamsu. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zen, Fitri, Yaumul. 2019. *Pengaruh Terpaan Berita Kecelakaan Pesawat Lion Air Jt 610 Di Media Internet Terhadap Citra Jasa Penerbangan Lion Air (Survey Pada Pengguna Jasa Penerbangan Di Bandara Sultan Syarif Hasim II Pekanbaru)*. Jurnal Universitas Riau.
- Zaenudin. 2011. *The Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media

### Sumber Lain

Satgas Penanganan COVID-19 (2019). Jumlah Pasien COVID-19 di Indonesia. Diperoleh dari <https://covid19.go.id>. (Di Akses pada tanggal 29-04 2021).

<https://covid19.pemkomedan.go.id> (29-04-2021)

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/19/110100565/survei-bps-17-dari-100-orang-responden-nyatakan-tidak-mungkin-terinfeksi?page=all> (29 April 2021).